

PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH SECARA LANGSUNG DALAM PERWUJUDAN IKLIM DEMOKRASI DI KABUPATEN PASURUAN (Studi di KPUD Kabupaten Pasuruan)



Oleh: WAHYU WIDHI DARMAWAN (03230116)

COMMUNICATION SCIENCE

Dibuat: 2009-11-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH

ABSTRAKSI

Studi mengenai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Dalam Perwujudan Iklim Demokrasi yang disertai dengan perbincangan mengenai Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, dimana didalamnya memuat aturan tentang Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung. Serta serangkaian peraturan perundangan yang mengatur Pilkada, diantaranya PP Pengganti UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan atas UU No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 17 tahun 2005 Tentang Perubahan Atas PP No. 6 Tahun 2005 serta UU No. 22 Tahun 2007 sangat mewarnai proses pelaksanaan Pilkada itu sendiri untuk memilih kepala daerah secara langsung. Masa depan daerah pada dasarnya tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan nasional saja, melainkan juga ditentukan oleh keberhasilan seorang pemimpin daerah. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa proses desentralisasi masih belum dilengkapi dengan pemilihan daerah yang demokratis, serta penyampaian tahapan-tahapan pemilihan yang jelas keadaan masyarakat, yang mencerminkan keterlibatan masyarakat di daerah dalam suatu proses pembentukan kepemimpinan ditingkat daerah. Salah satu fungsi dari Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung yang cukup menarik untuk disorot adalah keterlibatan Stakeholder-stakeholder terkait dalam penentuan pemimpin daerah. Berdasarkan latar belakang di atas serta adanya keinginan peneliti untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung, maka diambil judul tentang “Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Dalam Iklim Demokrasi di Kabupaten Pasuruan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian deskriptif dan analisa kualitatif, dengan tujuan peneliti akan mendapatkan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasuruan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal maka peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder yang mana terbagi pada observasi partisipatoris, interview tak berstruktur dan dokumentasi tentang fakta-fakta yang mengarah pada fenomena didalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung itu sendiri.

Selanjutnya dalam pembahasan terbagi 2 pokok pembahasan, pertama mengenai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah, kedua mengenai peran aktor dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung pada tanggal 18 Mei 2008. Studi mengenai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang Stakeholder terkait yang kemudian bermuara pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung yang dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan.

ABSTRAC

Study concerning Implementation of Election of Regional Leader Directly of materialization of democracy climate accompanied with conference concerning

Law No. 32 year 2004 About Regional Governmental which contain the regulation about implementation of election of regional leader directly, and law structure that arrange the election of regional leader directly, one of them is regulation of governmental of substitution of Law Number 3 year 2005 concerning change of Law Number 32 year 2004 and Regulation of Government of Number 17 year 2005 concerning change of Regulation of Government of Number 6 year 2005, and Regulation of Government Number 22 year 2007 very affect process implementation of itself election regional leader to choose a regional leader directly. Basically, the future of a regional does not only determined by leadership of national only, but it is also determined by the success of a regional leader. Experience during the time indicates that the process decentralize is still not completed yet by election of regional leader democratically, which express the involvement of regional people in the process of forming of leadership in a regional level. One of the function of the election of regional leader directly which interesting enough to be observed is relevant the involvement stakeholder of determined regional leader. According to background above and also the existence of desire of the researcher to make a description of implementation of election of regional leader directly, so choice by title of about "Implementation of Election of Regional Leader Directly of of materialization of democracy climate In Pasuruan Regency (Study in KPUD Pasuruan Regency). In this research, the researcher used the descriptive research method and qualitative analysis, where the aim of the researcher is to find the description systematically, factual, and accurate concerning the facts, characteristic and the relation among the phenomenon observed. This research implemented in Pasuruan Regency. To find the maximal research results so then the researcher used primary and secondary data source that consist of observation, unstructured interview and documentation concerning the fact that toward to phenomenon in the implementation of election of regional leader directly itself. Then, distributing them into two primary problems. Firstly, concerning the implementation of election of regional leader, secondary, concerning the actor role of Implementation of Election of Regional Leader Directly on 18 May 2008. The aim of this study concerns with the implementation of election of regional leader is to make a description concerning about relevant stakeholder and then it is ended at the implementation of election of regional leader directly which implemented in Pasuruan regency. According to whole of studies that is implemented, finally it is simply can be concluded that the stakeholder role of implementation of election of regional